

## LAMPIRAN

### Lampiran Foto 1



YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAS) SURABAYA  
FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUKUM (S1)  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM (S2)  
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU HUKUM (S3)

TERAKREDITASI  
TERAKREDITASI  
TERAKREDITASI

Kampus Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya 60118, Telp/Fax. (031) 5926014, 5931800 E-mail: [ibu@untag-sby.ac.id](mailto:ibu@untag-sby.ac.id)

Nomor : 537/K/FH/V/2023  
Lampiran : --  
Perihal : Permohonan Melakukan Penggalan Data  
Dan Wawancara

Kepada Yth : Ketua Persatuan Waria Kota Surabaya (Perwakos)  
Jl. Pacar Kembang II/7 Surabaya

Sehubungan dengan Rencana Penelitian dan Penulisan Tesis mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan judul **"Pergerakan Kelompok LGBT di Indonesia dalam Perspektif HAM yang Berasas Pancasila"** yang memerlukan bahan hukum untuk kepentingan tersebut. Mahasiswa kami akan melaksanakan penelitian dan memerlukan sumber data yang dibutuhkan. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

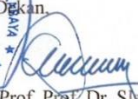
Nama : Muh. Nasir  
NIM : 1322100021  
No. Telp : 82335319034

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.



Surabaya, 3 Mei 2023

Dengan

  
Prof. Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H., CMC.  
NPP : 20310860065

Tembusan :  
1. Arsip :

Lampiran Foto 2



Penulis melakukan wawancara pada tanggal 4 Mei 2023 dengan narasumber Sonya sebagai ketua Persatuan Waria Kota Surabaya (PERWAKOS). Penulis mencatat beberapa pertanyaan kepada narasumber terkait keorganisasian, visi-misi serta kegiatan organisasi. Berikut hasil wawancaranya:

**Kapan Perwakos didirikan dan siapa pendirinya?**

“Perwakos ini sudah berdiri lama sejak tahun 1978, organisasi waria di Indonesia paling tua. Yang mendirikan Mbak Pengky dan juga sebagai ketua Perwakos yang pertama. Waktu itu Mbak Pengky yang meminta kepada walikota Surabaya supaya waria dikasih wadah.....”

**Untuk sekarang jumlah anggota perwakos ada berapa?**

“Awal-awalnya itu, sekitar tahun 2000 kita melakukan pendataan, didapati sekitar 1500-an. Tapi waktu itu banyak dari anggota yang meninggal dunia karena sakit. Kita tidak tau penyebabnya apa, dikiranya disantet orang, kena kutuk atau segala macamlah. Barulah sekitar tahun 2003 ada program ASA Aksi Stop AIDS dari Amerika yang memberikan pelatihan-pelatihan. Setelah dikasih pelatihan, pemahaman tentang HIV beserta ciri-cirinya barulah kita tau kalau teman-teman kita dulu yang meninggal ternyata terinfeksi HIV....., dan sekarang sesuai data mapping yang terakhir, jumlah anggota hanya 490 sekian”.

**Sumber dana organisasi apakah dari anggota atau terdapat sumber dana yang lain?**

“Dulu pendanaan pada tahun 2003 dibantu program ASA dari Amerika, empat tahun setelahnya pendanaan didapatkan dari Family Health Internasional (FHI), dan terakhir dari Australia dan berhenti pada tahun 2016. Setelah itu kita mulai pendanaan secara mandiri, mencari donatur-donatur.....”

**Apa Visi-Misi atau tujuan dari Perwakos ?**

“Tujuan kita itu supaya bisa memberdayakan waria, karena waria di Surabaya itu kan ada tiga, pertama 80% waria bekerja sebagai pekerja seks, sebagai pengamen 10% dan bekerja di salon 10%. Jadi visi-misi kita itu untuk memberdayakan supaya bisa hidup mandiri, dan selama ini kita sudah meminta dan bekerja sama dengan Dinas Sosial untuk mengadakan pelatihan-pelatihan salon kepada waria dan juga diberi alat perlengkapan salon supaya bisa mendirikan salon sendiri. Selain itu kita juga meminta alat-alat lainnya seperti alat jahit”

### **Kegiatan apa saja yang ada di Perwakos ?**

“Kita mempunyai petugas lapangan yang setiap hari kelokasi, ke tempat salon selain untuk pendataan, juga untuk memberi penyuluhan tentang seks, seperti peringatan kalau berhubungan seks itu harus pakai pengaman, kita juga menyarakan untuk setiap tiga bulan berani tes HIV. Kegiatan lainnya, setiap bulan kita ada dua pertemuan, open meeting dan close meeting. Kalau open meeting itu kita terbuka jadi yang dari luar bisa ikut. Kalau close meeting itu khusus untuk anggota sendiri. kita juga ada kegiatan penyuluhan ke masyarakat melalui kesenian seperti drama, teater.,,,,,,,”

### **Apa yang hendak dicapai Perwakos kedepannya?**

“Kita ingin kedepannya pemerintah tidak memandang waria sebelah mata. supaya kami bisa duduk di kursi pemerintahan, dinas kesehatan, dinas sosial. Sekarang ini kita bisa masuk diranah itu tapi harus dengan penampilan laki-laki. jadi keinginan kedepannya, ketika kita pantas dan mampu seharusnya kita bisa menduduki posisi itu kan, walaupun tetap berdandan perempuan. Misalnya jadi pengajar atau dosen gitu, selama kita mempunyai kualitas dan mampu mengajar, yah seharusnya pemerintah memberikan kita kebebasan dengan berekspresi sebagai waria”.